

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis. Masa remaja yaitu antara usia 10-19 tahun merupakan suatu periode dimana terjadinya pematangan organ reproduksi yang sering disebut masa pubertas. Pada masa pubertas khususnya pada remaja putri akan mengalami menstruasi pertama (menarche) (Maulidiyah et al., 2023). Menstruasi merupakan perdarahan uterus secara periodik yang normal dan merupakan fungsi fisiologis yang dapat terjadi pada wanita. Pada dasarnya menstruasi merupakan suatu proses katabolisme dan terjadi di bawah pengaruh hormon hipofisis dan ovarium (Anwar et al., 2021). Salah satu gangguan yang sering dialami wanita saat terjadi menstruasi adalah *dysmenorrhea*. *Dysmenorrhea* nyeri yang dirasakan pada perut bagian bawah menjalar ke punggung bagian bawah disebabkan oleh kram rahim dan terjadi selama atau sebelum menstruasi sehingga dapat menimbulkan gangguan aktivitas pada wanita (Anwar et al., 2021). Gejala yang terparah yang dialami oleh penderita *dysmenorrhea* ialah mual, pusing bahkan pingsan (Oktavianto et al., 2022).

Prevalensi kejadian *dysmenorrhea* di dunia sangat besar. Lebih dari 50% Perempuan di setiap negara mengalami *dysmenorrhea*. Prevalensi *dysmenorrhea* di dunia mencapai angka 15,8%-89,5% dengan tingkat

prevalensi yang lebih tinggi terjadi pada siswi (Pain et al., 2023). Menurut data *World Health Organization* (WHO) di Indonesia, angka kejadian *dysmenorrhea* sebanyak 55% di kalangan usia produktif, 60-85% pada usia remaja, dan 15% diantaranya mengeluhkan aktivitas menjadi terbatas karena mengalami *dysmenorrhea* (Anjani et al., 2021). Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, angka kejadian *dysmenorrhea* di Jawa Barat sebanyak 54,9% (Diana et al., 2023). *Dysmenorrhea* merupakan ketidak nyamanan selama hari pertama atau hari kedua menstruasi yang sangat umum terjadi. *Dysmenorrhea* (kram) dirasakan di daerah perut yang mulai terjadi pada 24 jam sebelum terjadinya menstruasi dan dapat bertahan selama 24-36 jam (Nuraeni & Nurholipah, 2021).

Menurut Prawiharjo, nyeri *dysmenorrhea* dapat menimbulkan dampak bagi kegiatan atau aktivitas khususnya remaja. *Dysmenorrhea* menyebabkan wanita tidak dapat beraktivitas secara normal dan memerlukan resep obat. Keadaan tersebut menyebabkan menurunnya kualitas hidup wanita, sebagai contoh siswi yang mengalami *dysmenorrhea* primer tidak dapat berkonsentrasi dan motivasi belajar menurun karena nyeri yang dirasakan (Indarna, A. A., & Lediawati, 2021). Cara untuk mengurangi *dysmenorrhea* terbagi menjadi dua bagian, secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologis yaitu, pemberian obat-obatan seperti diclofenac, meloxicam, ibuprofen. Menurut Sugianti & Joeliatin (2019), penanganan nyeri *dysmenorrhea* secara non farmakologi merupakan suatu metode yang lebih efektif, sederhana, dan tidak menimbulkan efek samping (Nursafitri, 2022).

Penatalaksanaan non farmakologi dapat dilakukan dengan rileksasi, istirahat yang cukup, olahraga teratur, kompres hangat, *massage*, dan *aromatherapy* (Maharani & Surani, 2022).

*Aromatherapy* merupakan suatu bentuk pengobatan alternatif menggunakan bahan tanaman volatil, banyak dikenal dalam bentuk minyak esensial dan berbagai macam bentuk lain yang bertujuan untuk mengatur fungsi kognitif, mood, dan kesehatan. Ada banyak jenis *aromatherapy*, seperti rosemary, sandalwood, jasmine, orange, basil, ginger, lemon, tea tree, dan lavender (Nuraeni & Nurholipah, 2021). *Aromatherapy* yang banyak digunakan salah satunya adalah lavender, karena mengandung antibiotik (*linalool 26,12%*) dan antidepresan (*linalyl acetate 26,32*) (Fransiska, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Rina Nuraeni (2021), menunjukkan bahwa *aromatherapy* lavender mempunyai pengaruh terhadap intensitas nyeri *dysmenorrhea* pada mahasiswa Tingkat II di STIKes YPIB Majalengka.

Selain *aromatherapy*, therapy non farmakologis yaitu menggunakan teknik distraksi melalui pemberian therapy bacaan Al-Qur'an yang diperdengarkan (murottal Al-Qur'an) dapat memberikan efek penyembuhan jasmani dan rohani. Murottal Al-Qur'an akan menambah kekuatan iman dan memberikan ketentraman hati (Anwar et al., 2021). Surah Ar-Rahman yang dilantunkan oleh Ahmad Saud memiliki timbre medium, pitch 44 Hz, harmony reguler dan consistent, volume 60 decibel, dan intensitas medium amplitude. Pada pitch yang rendah dengan rhythm yang lambat dan volume yang rendah akan menimbulkan efek rileks. Frekuensi yang dapat

mengurangi nyeri dan menimbulkan efek tenang adalah 40-60 Hz (Anwar et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Oktaviano (2023), menunjukkan *Therapy* murottal surah Ar-Rahman efektif menurunkan skor nyeri *dysmenorrhea* pada siswi SMP BIAS Yogyakarta (Pain et al., 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 5 Cileunyi pada 18 siswi, terdapat 17 siswi yang sudah mengalami menstruasi. Dimana 4 siswi mengalami nyeri *dysmenorrhea* berat, 10 siswi mengalami nyeri *dysmenorrhea* ringan, dan 3 siswi tidak mengalami nyeri saat menstruasi. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 14 siswi yang mengalami *dysmenorrhea* dan menanyakan upaya penanganan yang dilakukan ketika merasa nyeri *dysmenorrhea* dengan melakukan kompres hangat. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kombinasi Murottal Surat Ar-Rahman dan *Aromatherapy* Lavender terhadap Intensitas Nyeri *Dysmenorrhea* Pada Remaja Putri di SMPN 5 Cileunyi.”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah umumnya berisikan pertanyaan mengapa dan bagaimana terkait penelitian atau topik yang akan dibahas (Ramdhan, 2021). Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah ”Adakah Pengaruh Kombinasi Murottal Surat Ar-rahman dan *Aromatherapy* Lavender terhadap Intensitas nyeri *Dysmenorrhea* Pada Remaja Putri di SMPN 5 Cileunyi?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang akan dicapai atau ditangani dalam suatu penelitian (Ramdhan, 2021). Adapun tujuan umum pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi Murottal Surat Ar-rahman dan *Aromatherapy* Lavender Terhadap Intensitas Nyeri *Dysmenorrhea* Pada Remaja Putri di SMPN 5 Cileunyi.

### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik responden penelitian di SMPN 5 Cileunyi.
- b. Untuk mengidentifikasi intensitas nyeri *dysmenorrhea* sebelum dilakukan terapi Kombinasi Murottal Surah Ar-Rahman dan *aromatherapy* Lavender Terhadap Intesitas Nyeri *dysmenorrhea* Cileunyi.
- c. Untuk mengidentifikasi intensitas nyeri *dysmenorrhea* setelah dilakukan terapi Kombinasi Murottal Surat Ar-rahman dan *Aromatherapy* Lavender Terhadap Intensitas Nyeri *Dysmenorrhea* Pada Remaja Putri di SMPN 5 Cileunyi.
- d. Untuk menganalisis Pengaruh Kombinasi Murottal Surat Ar-rahman dan *Aromatherapy* Lavender Terhadap Intensitas Nyeri *Dysmenorrhea* Pada Remaja Putri di SMPN 5 Cileunyi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang cara mengurangi intensitas nyeri *dysmenorrhea* khususnya therapy non farmakologi pada remaja putri di SMPN 5 Cileunyi.

### **2. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penanganan *dysmenorrhea* dengan cara non farmakologi khususnya therapy komplementer pada remaja putri.

### **3. Bagi Institut Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi referensi dan mampu mengembangkan teori kebidanan khususnya dalam penanganan *dysmenorrhea* khususnya therapy komplementer pada remaja putri.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan yang dikaji, maka dikemukakan sistematika yang merupakan

kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya, sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan rancangan penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

